

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Persepsi kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat beli ikan laut di Kota Madiun. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.20 dengan koefisien path positif 0,193 dan  $p\text{-value}=0,000<0,05$ . Artinya semakin baik persepsi konsumen akan kesehatan maka semakin baik pula niat untuk membeli ikan laut.
2. Persepsi keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat beli ikan laut di Kota Madiun. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.20 dengan koefisien path positif 0,200 dan  $p\text{-value}=0,000<0,05$ . Artinya semakin baik persepsi konsumen akan keamanan maka semakin baik pula niat untuk membeli ikan laut.
3. Persepsi ramah lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat beli ikan laut di Kota Madiun. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.20 dengan koefisien path positif 0,190 dan  $p\text{-value}=0,002<0,05$ . Artinya semakin baik persepsi konsumen akan ramah lingkungan maka semakin baik pula niat untuk membeli ikan laut.

4. Persepsi kualitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat beli ikan laut di Kota Madiun. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.20 dengan koefisien path positif 0,296 dan  $p\text{-value}=0,000<0,05$ . Artinya semakin baik persepsi konsumen akan kualitas maka semakin baik pula niat untuk membeli ikan laut
5. Niat beli berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pembelian ikan laut di Kota Madiun. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.20 dengan koefisien path positif 0,645 dan  $p\text{-value}=0,000<0,05$ . Artinya semakin baik niat konsumen untuk membeli ikan laut maka semakin baik pula perilaku pembeliannya.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian menyadari bahwa hasil penelitian ini masih terbatas. Hal ini disebabkan adanya beberapa keterbatasan diantaranya:

1. Variabel yang diteliti dalam memprediksikan niat dan perilaku pembelian nyata hanya diukur dengan variabel persepsi kesehatan produk, persepsi keamanan, persepsi ramah lingkungan dan kualitas produk. Sementara masih banyak variabel yang diduga mempengaruhi niat beli ikan laut.
2. Jumlah sampel penelitian ini hanya terbatas pada masyarakat Madiun, sehingga belum dapat digeneralisasikan untuk konsumen ikan laut secara keseluruhan.

### **5.3. Saran**

Berdasar hasil kesimpulan maka dapat disampaikan beberapa saran:

#### **5.3.1. Bagi Pemasar Ikan Laut**

1. Bagi pemasar perlu memperhatikan kesehatan pada ikan laut, terutama pada item ikan laut lebih sehat dibanding ikan darat, daging sapi, kerbau, atau kambing karena budidayanya alamiah (tanpa obat2-an). Mengingat Kota Madiun merupakan daerah yang jauh dari pantai, maka ikan laut yang didatangkan biasanya sudah dalam pengawetan seperti pendinginan, atau menggunakan bahan-bahan kimia yang tidak sehat. Untuk itu perlu adanya jaminan kesehatan bagi ikan laut yang dijual dimana ikan-ikan ini terlibat lebih segar, yaitu dengan cara menghindari penggunaan bahan-bahan pengawet ikan yang berbahaya bagi kesehatan.
2. Pemasar juga perlu meningkatkan isu keselamatan atau keamanan terutama pada indikator mengurangi resiko keracunan makanan. Hal ini dapat dilakukan dengan memilih pemasok ikan laut atau nelayan yang dapat dipercaya sehingga dipastikan tidak menggunakan bahan-bahan yang berbahaya.
3. Begitu juga dengan produk yang ramah lingkungan, hal ini dimulai dari sistem penangkapan, sistem pengemasan hingga sampai pada konsumen. Nelayan yang menggunakan sistem penangkapan yang tidak ramah lingkungan hendaknya dihindari, sehingga diharapkan keberlangsungan ikan akan terjaga, sehingga tidak terjadi kelangkaan.

4. Ditinjau dari kualitas, pemasar perlu mempertimbangkan jenis-jenis ikan yang akan dipasarkan, yang harganya disesuaikan dengan segmen pasar yang ada. Hal ini disebabkan karena ikan laut yang hemat menjadi penilaian terendah. Artinya konsumen masih merasakan bahwa membeli ikan laut lebih mahal dibandingkan produk lainnya. Dengan menawarkan varian ikan yang lebih banyak, maka konsumen akan mendapatkan pilihan jenis ikan yang sesuai dengan harga yang diinginkan.

### **5.3.2. Bagi Pemerintah**

Pemerintah hendaknya mengembangkan pasar tradisional dengan meningkatkan fasilitas dan prasarana khususnya bagi penjual ikan laut, sehingga masyarakat kota madiun merasa nyaman dan mudah untuk mendapatkan ikan laut sebagai produk yang ramah lingkungan dan memiliki kandungan gizi cukup tinggi.

### **5.3.3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti yang akan datang hendaknya dapat meningkatkan model penelitian ini dengan sampel yang berbeda serta menambahkan variabel-variabel lain seperti kesadaran lingkungan, kesesuaian citra diri, kepedulian akan makanan organik dan variabel lainnya.